

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki definisi sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan teknik statistik, matematika atau komputasi. Pendekatan kuantitatif menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi⁵⁰.

Penelitian kuantitatif ini melibatkan analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik untuk menguji hipotesis secara spesifik, sehingga dapat memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen⁵¹.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto*. Dimana Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami⁵².

Ciri utama dalam penelitian ini adalah tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan pada penelitian ini telah terjadi sebelum peneliti melakukannya, dimana peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini, peneliti

⁵⁰ Zahara Fadilla dll., *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. Saputra Nanda (Aceh, 2022), <http://penerbitzaini.com>.

⁵¹ Sugiyono, *Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 1 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).

⁵² M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

hanya mengambil data tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual, karena media audio visual telah diterapkan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan yang relevan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kota Kediri yang beragama islam, yaitu berjumlah 665 siswa yang terbagi menjadi 19 kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa Beragama Islam
1.	X-TKJ 1	36
2.	X-TKJ 2	36
3.	X-PERHOTELAN 1	36
4.	X-PERHOTELAN 2	35
5.	X-BPF 1	34
6.	X-BPF 2	36
7.	X-ULP 1	34
8.	X-ULP 2	34
9.	X-PMS 1	33
10.	X-PMS 2	36
11.	X-MPLB 1	36
12.	X-MPLB 2	36
13.	X-MPLB 3	35
14.	X- AKL 1	32

15.	X-AKL 2	36
16.	X-AKL 3	32
17.	X-AKL 4	36
18.	X-AKL 5	36
19.	X-AKL 6	36
TOTAL		665

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini diukur menggunakan teknik slovin. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran karena kesalaham pengambilan sampel yang masih ditolelir.

Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah jumlah seluruh siswa kelas X yang berada di SMK Negeri 2 Kota Kediri, adapun jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 665 siswa dengan tingkat kelonggaran 5 persen. Dan menggunakan rumus slovin maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{665}{1+665(0,05)^2} \\
 &= 249,76
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 250 sampel.

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak minimal 250 sebagai sampel.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sapling*, yaitu dimana teknik pengambilan sampel ini diterapkan ketika populasi yang ada bukan merupakan individual, melainkan berupa kelompok atau grup-grup tertentu.

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan alat bantu spinner pada google untuk pengambilan kelas secara acak. Untuk itu, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X-AKL 1, X-AKL 3, X-PMS 1, X-ULP 1, X-ULP 2, X-BPF 1, X-Perhotelan 1, dan X-MPLB 2.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang sesuai sangat diperlukan guna menyelesaikan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dengan waktu dan biaya yang lebih efisien⁵³. Kuisuoner ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas x di SMKN 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, jenis angket yang akan digunakan adalah angket berstuktur dalam bentuk pilihan ganda (*multiple chooise*).

Untuk penilaian hasil angket, penulis menggunakan jenis skala likert dengan bentuk 5 pilihan sebagai alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban yang diberikan dan dianggap sesuai dengan kriteria pernyataannya ialah untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 5, jawaban

⁵³ Siti Romdona, dll, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ," 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

Setuju di beri skor 4, jawaban Netral diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju diberi skor 2, jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang bersumber dari buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, maupun gambar, termasuk laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung kegiatan penelitian⁵⁴. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui profil sekolah dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif⁵⁵. Instrumen adalah alat yang digunakan bagi peneliti untuk mengukur, pencapaian nilai, mengamati dan mengamati perilaku, pengembangan perilaku individu seperti tes, kuisioner atau angket, dan pedoman wawancara⁵⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner.

Adapun kuisioner digunakan pada penelitian untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X di SMKN 2 Kota Kediri.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item	
			Favorable	Un-favorable
Penggunaan Media Audio Visual	Relevansi	1. Kesesuaian media dengan materi	1,2	3
		2. Kesesuaian media dengan kebutuhan siswa	4	5

⁵⁴ Sugiyono, *Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.

⁵⁵ Aditya Wardhana, *Instrumen Penelitian*

Kuantitatif Dan Kualitatif, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2023.

⁵⁶ Raihan, "Metodologi penelitian," *Universitas Islam Jakarta*, 2017, 1–186, https://www.academia.edu/42283076/Metodologi_Penelitian.

	Kemampuan guru	1. Kemampuan guru dalam menggunakan media	6	7
		2. Cara guru menyampaikan materi dengan media	8	9
	Kemudahan penggunaan media	1. Media mudah dioperasikan saat pembelajaran	10	11
	Ketersediaan	1. Kondisi perangkat yang digunakan	12	13
	Kebermanfaatan	1. Membantu siswa memahami materi	14,15	16,17
		2. Efektivitas Tugas	18	19
		3. Proses belajar menjadi lebih menarik dan jelas	20	21
		4. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dalam proses belajar	22	23
		5. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif	24	25

4. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya⁵⁷.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa tiap butir pernyataan mampu mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian. Uji validitas butir pernyataan pada penelitian ini menggunakan uji validitas oleh pakar ahli (*expert judgement*). Hal ini bertujuan untuk memvalidasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh pakar ahli agar instrumen yang telah dibuat dapat dipastikan relevan, jelas, sesuai dan mewakili instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Masukan dari para pakar ahli kemudian digunakan untuk merevisi instrumen agar lebih tepat sasaran⁵⁸.

Untuk menjelaskan validitas setiap item pernyataan angket menggunakan rumus validitas *Aikens V*, sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

V : Indeks validitas V aikens

s : Skor yang diberikan penilai (r-lo)

r : Angka yang diberikan oleh Validator

lo : Angka penilaian terendah

⁵⁷ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 1510–15, <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.

⁵⁸ Afifah Aulia Zayrin, dll., "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian)," 2025, 780–89.

c : Angka penilaian tertinggi

n : Jumlah Validator

Kriteria tingkat validitas sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Tingkat Validitas

Skor Validitas Aikens (V)	Keterangan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1	Sangat Tinggi

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah⁵⁹. Reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan atau ketergantungan. Sebuah tes dianggap memiliki tingkat keandalan yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil yang akurat.

Penentuan tingkat reliabilitas item instrumen dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,60. Bilamana hasil Alpha keseluruhan melebihi 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel⁶⁰.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah suatu langkah yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 20.00* (Semarang, 2011).

yang telah dikumpulkan tersebut terdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini, teknik pengujian normalitas menggunakan metode uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari output yang dihasilkan setelah pengolahan data, dilihat nilai signifikansi yang diperoleh lalu dilakukan pengambilan keputusan. Adapun pengambilan keputusan pada uji normalitas data ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis statistika, Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Suatu model penelitian dapat dikategorikan baik apabila tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dalam model tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik glejser dikarenakan lebih objektif⁶¹. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

- a) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data terjadi gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk memastikan atau mengetahui apakah model regresi yang terbentuk memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

⁶¹ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, ed. oleh Teddy Fiktorus (Lumajang: Klik Media, 2020).

Syarat dari uji linearitas adalah Jika nilai *sig. Deviation form linearity* > 0,05 maka berkesimpulan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Namun, Jika nilai *sig. Deviation form linearity* < 0,05, maka berkesimpulan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)⁶².

c. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana pada dasarnya bertujuan untuk menemukan hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis.

Bentuk Umum Persamaan Regresi dalam regresi linear sederhana dituliskan sebagai:

$$Y = a + b X$$

Dimana Y adalah nilai prediksi variabel terikat, a adalah nilai Y ketika variabel X bernilai nol, b adalah koefisien regresi atau kemiringan garis yang menunjukkan seberapa besar perubahan Y ketika X berubah satu unit, dan x adalah variabel bebas. Persamaan ini digunakan untuk memahami dan memprediksi hubungan antara dua variabel, yaitu bagaimana perubahan pada X (variabel bebas) mempengaruhi nilai Y (variabel terikat)⁶³.

2) Uji T

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

⁶² Widana dan Muliani.

⁶³ Dendi Zainuddin Hamidi dll., *Statistik Dasar*, ed. oleh Lambrika Dwi (Jombang: Askara Sastra Media, 2024).

dependent (X) secara parsial. Kriteria pengujian tingkat signifikansi (α) = 0,05. Adapun syarat dari penerimaan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis

H_0 = Media audio-visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

H_1 = Media audio-visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

b) Penetapan

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai thitung < ttabel atau jika nilai sig. > 0,05.

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai thitung > ttabel atau jika nilai sig. < 0,05.

3) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary⁶⁴.

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya

⁶⁴ I Wayan Terimajaya dll, *Dasar-dasar Statistika (Konsep dan Metode Analisis)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, n.d.), https://repository.karyailmiah.trisakti.ac.id/documents/repository/buku_nurhayati-dasar-dasar-statistika-konsep-dan-metode-analisis.pdf.

kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

Dasar pengambilan keputusan dari uji koefisien determinasi adalah ketika nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33⁶⁵.

⁶⁵ Ibid.